

ABSTRACT

Government financial statements, either from the central government or local government was obliged to gain an unqualified opinion from the Audit Board of Indonesia. However, although the government had gained it, based on investigation on the financial statements, the Audit Board of Indonesia still found some problems and concerned notes. Therefore, the researcher believed that further analysis on factors affecting accounting information quality was required. In accordance with previous research findings, there were several factors influencing such quality, i.e. external and internal institutional pressures that might have impacted the quality. Sample used was the secretaries and heads of finance subsection of all regional working units in the Local Government of Sleman. Research method used to explore the problems, map situational complexities, find out diverse participants' perspectives, and observe the relationship among variables was the mix method. Research findings indicated strong evidence of the effects of external pressures on institutional internal factors. Furthermore, institutional internal factors positively affected accounting information quality; external pressures positively affected accounting information quality; while institutional internal factors mediated the effects of external pressures on accounting information quality.

Keywords: External Pressure, Institutional Internal Factor, Accounting Information Quality, Mix Method, Isomorphism Institutional Theory

INTISARI

Laporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dituntut untuk mendapatkan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). Meskipun mendapat opini WTP, berdasarkan hasil temuan BPK terhadap pemeriksaan atas laporan keuangan masih terdapat beberapa catatan dan permasalahan. Dengan demikian, diperlukan pengujian lebih mendalam berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi akuntansi, sehingga dapat bermanfaat. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas informasi akuntansi diantaranya, tekanan institusional eksternal dan faktor internal institusional yang dapat memengaruhi kualitas informasi akuntansi. Sampel yang digunakan adalah Sekretaris dan Kepala Bagian Keuangan seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di Pemerintah Daerah Sleman. Metoda penelitian yang digunakan yaitu metoda campuran (*mix method*). Metoda ini ditunjukkan untuk mengeksplorasi masalah, memetakan kompleksitas situasi, menemukan berbagai perspektif partisipan serta untuk memahami pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya bukti yang kuat mengenai pengaruh tekanan eksternal terhadap faktor internal institusional, faktor internal institusional berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi, tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi dan faktor internal institusional memediasi pengaruh tekanan eksternal terhadap kualitas informasi akuntansi.

Kata kunci: Tekanan Eksternal, Faktor Internal Institusional, Kualitas Informasi Akuntansi, Metoda Campuran, Teori Institusional Isomorfisma.